

Peran Media Interaktif dalam Memotivasi Belajar Siswa Berkebutuhan Khusus pada Pembelajaran PAI

***Meliny¹, Nosy Restia², Nur Asyifa Ananda³, Jasiah⁴**

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

Email: meliny2211110130@iain-palangkaraya.ac.id¹, nosyress5771@gmail.com²,

nurasyifa2211110058@iain-palangkaraya.ac.id³, jasiah@iain-palangkaraya.ac.id⁴

DOI: <https://doi.org/10.63142/educompassion.v2i2.203>

Received: 12 Maret 2025

Accepted: 31 Mei 2025

Published: 1 Juni 2025

Abstract : *This study discusses the role of interactive media in motivating learning for students with special needs in Islamic Religious Education (PAI). This study uses a literature review method by collecting and analyzing literature related to the role of interactive media in motivating learning for students with special needs. The analysis was carried out qualitatively by describing and integrating findings from various sources. Data validity is maintained by selecting credible and up-to-date sources. In the context of inclusive education, students with special needs often face challenges in understanding the material. The use of interactive media, such as videos and technology-based applications, is expected to increase student engagement and motivation to learn. The results of the study showed that interactive media significantly improved conceptual understanding and created an inclusive learning environment. However, a personal approach is needed to overcome differences in student responses.*

Keywords: *Interactive Media, Students With Special Needs; Islamic Religious Education; Inclusive Learning.*

Abstrak : Penelitian ini membahas peran media interaktif dalam memotivasi belajar siswa berkebutuhan khusus pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka dengan mengumpulkan dan menganalisis literatur terkait peran media interaktif dalam memotivasi belajar siswa berkebutuhan khusus. Analisis dilakukan secara kualitatif dengan mendeskripsikan dan mengintegrasikan temuan dari berbagai sumber. Validitas data dijaga dengan memilih sumber yang kredibel dan terbaru. Dalam konteks pendidikan inklusif, siswa berkebutuhan khusus sering menghadapi tantangan dalam memahami materi. Penggunaan media interaktif, seperti video dan aplikasi berbasis teknologi, diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media interaktif secara signifikan meningkatkan pemahaman konsep dan menciptakan lingkungan belajar yang inklusif. Namun, perlu pendekatan personal untuk mengatasi perbedaan respons siswa.

Kata Kunci: Media Interaktif, Siswa Berkebutuhan Khusus, Pendidikan Agama Islam, Pembelajaran Inklusif.

PENDAHULUAN

Peran media interaktif dalam memotivasi belajar siswa berkebutuhan khusus pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Dalam konteks pendidikan inklusif, siswa berkebutuhan khusus sering kali menghadapi tantangan yang unik, terutama dalam memahami materi yang disampaikan di kelas. Oleh karena itu, penerapan media interaktif diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa, sehingga mereka dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.

Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif seperti video, multimedia, dan aplikasi berbasis teknologi dapat membantu meningkatkan pemahaman konsep di kalangan siswa dengan berbagai gaya belajar. Sebagai contoh, studi oleh Gunawan et al. menunjukkan bahwa multimedia interaktif memiliki pengaruh positif terhadap penguasaan konsep oleh siswa (Gunawan, Harjono, & Imran, 2016). Demikian pula, penelitian oleh Rahmawati et al. berfokus pada pengembangan media pembelajaran video interaktif yang terbukti dapat meningkatkan hasil belajar (Rahmawati, Khaeruddin, & Amal, 2021). Media seperti ini tidak hanya memfasilitasi pemahaman

yang lebih baik tetapi juga dapat membantu mengurangi kejenuhan yang sering kali dialami siswa, termasuk mereka yang berkebutuhan khusus, seperti yang dibahas oleh Novitasari et al. mengenai pentingnya penggunaan media pembelajaran interaktif untuk menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan (Anindita Trinura Novitasari, Indah Purnama Sari, & Zaeni Miftah, 2020).

Adanya media interaktif menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan dapat mendukung pendekatan personal dalam pendidikan (Lestari, Jasiah, Rizal, & Syar, 2023). Seperti yang dicatat oleh Anatasia, penerapan model pembelajaran personal dapat memberikan kesempatan bagi siswa berkebutuhan khusus untuk menggali potensi mereka dalam suasana yang mendukung (Anatasia, 2023). Dengan memanfaatkan media interaktif, siswa merasa lebih dihargai dan terlibat dalam proses belajar, sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar, seperti yang dijelaskan oleh Nugraha dan Sudiyono mengenai pentingnya pelatihan bagi guru untuk menerapkan teknologi baru dalam pengajaran (Nugraha & Sudiyono, 2018). Hal ini dipertegas oleh penelitian oleh Thufail dan Bakhtiar yang menegaskan pentingnya peran guru dalam menciptakan interaksi yang positif di dalam kelas dengan bantuan teknologi (Faatin Thufail & Masub Bakhtiar, 2023).

Oleh karena itu, media pembelajaran interaktif diharapkan tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu belajar, tetapi juga sebagai sarana untuk mendorong motivasi dan keterlibatan aktif siswa berkebutuhan khusus dalam pembelajaran PAI. Dengan demikian, integrasi media interaktif dalam kurikulum dapat menjadi langkah signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar, seperti yang diungkapkan oleh Hasnawiyah dan Maslena mengenai dampak positif dari media pembelajaran interaktif terhadap prestasi belajar siswa (Hasnawiyah & Maslena, 2024).

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan metode library research atau kajian pustaka dengan tujuan mengumpulkan dan menganalisis berbagai literatur yang berkaitan dengan peran media interaktif dalam memotivasi belajar siswa berkebutuhan khusus pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Data diperoleh dari buku, jurnal, artikel ilmiah, dan sumber daring yang relevan. Pengumpulan data dilakukan dengan mengidentifikasi, membaca, dan mengkaji sumber-sumber tersebut secara mendalam. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan cara mendeskripsikan dan mengintegrasikan berbagai temuan dari literatur untuk memahami bagaimana media interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa berkebutuhan khusus. Validitas data dijaga dengan memilih sumber yang kredibel dan terbaru sehingga hasil kajian dapat dipercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Media Interaktif dalam Pembelajaran PAI

Peran media interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) telah menjadi fokus perhatian yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pengajaran serta mendorong motivasi belajar siswa. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif, termasuk multimedia, mampu membuat pembelajaran PAI lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa (Afif, 2021; , (Achmad Faqihuddin, 2024). Media ini menyediakan berbagai format, seperti teks, gambar, suara, dan video, yang memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar (Dirna, 2022); , Conceicao et al., 2023).

Salah satu temuan penting dalam penelitian mengenai penggunaan multimedia interaktif adalah dampak positifnya terhadap motivasi belajar dan prestasi akademik siswa. Contohnya, penelitian yang dilakukan di SDN Mayangan 2 menunjukkan bahwa media berbasis multimedia interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada

mata pelajaran PAI (Alfarizi, Nurhalim, Mahfud, & Prasetya, 2022) . Ini sejalan dengan studi lain yang menunjukkan bahwa multimedia interaktif dapat memfasilitasi pemahaman konsep yang lebih baik dan menumbuhkan perhatian siswa selama pelajaran berlangsung (Hasnawiyah & Maslana, 2024) (Jasiah et al. 2025).

Tidak hanya itu, peranan guru dalam penerapan media interaktif juga sangat penting. Guru diharapkan untuk tidak hanya memahami teknologi, tetapi juga mampu mengintegrasikannya secara efektif dalam kurikulum (Anasti, 2021). Dalam konteks ini, pelatihan bagi guru mengenai penggunaan dan pengembangan media interaktif sangat penting untuk memastikan bahwa mereka siap untuk memanfaatkan alat ini dalam pengajaran yang dinamis (Arman Suryadi Karim, Melda Agarina, Sutedi, M. Said Hasibuan, & M. Royan Fauzi, 2022). Penelitian menyebutkan bahwa pelatihan semacam ini dapat meningkatkan keterampilan guru dalam merancang dan menggunakan media interaktif untuk menghidupkan pembelajaran (Ilham S, Ramadhani, Hasanah, Kafrawi, & Nurfitri, 2023).

Pengembangan dan penerapan media pembelajaran interaktif juga melibatkan pendekatan berbasis kebutuhan siswa yang beragam, yang mana faktor kriteria ini penting dalam penyusunan materi pembelajaran PAI (Achmad Faqihuddin, 2024), Conceicao et al., 2023). Multimedia interaktif tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga sebagai alat analisis yang memungkinkan siswa untuk menjelajahi dan memahami konsep-konsep yang diajarkan dengan cara yang lebih mendalam (Arofah & Rinaningsih, 2021); , Conceicao et al., 2023). Penelitian menunjukkan bahwa keberagaman media pengajaran dalam pendidikan agama menggambarkan pentingnya integrasi teknologi dalam meningkatkan efektivitas pengajaran (Achmad Faqihuddin, 2024).

Secara keseluruhan, peran media interaktif dalam pembelajaran PAI sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Jasiah et al. 2025). Dari hasil-hasil penelitian tersebut, ada evidensi kuat yang mendukung bahwa penggunaan media interaktif dapat memperbaiki motivasi belajar, pemahaman siswa, dan meningkatkan prestasi akademik, asalkan guru dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk menggunakan media ini secara efektif (Alfarizi et al., 2022); (Hasnawiyah & Maslana, 2024); ,(Abdulah, 2022).

Motivasi Belajar Siswa Berkebutuhan Khusus

Motivasi belajar siswa berkebutuhan khusus memegang peranan yang sangat penting dalam proses pendidikan mereka. Penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar dapat dibagi menjadi dua jenis: motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Dalam konteks siswa berkebutuhan khusus, Mirnawati dan Supriansyah melaporkan bahwa motivasi intrinsik siswa memiliki rata-rata 2,68 yang termasuk dalam kategori tinggi, sedangkan motivasi ekstrinsik berada di angka 2,45, yang termasuk dalam kategori sedang. Rata-rata keseluruhan dari kedua unsur motivasi tersebut menunjukkan bahwa secara umum motivasi siswa berkebutuhan khusus berada dalam kategori sedang (Mirnawati & Supriansyah, 2022). Penelitian lain oleh Nabiilah et al. juga mengkonfirmasi bahwa motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap performa siswa berkebutuhan khusus dalam pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran (Nur Sabilla, 2023).

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa berkebutuhan khusus, berbagai pendekatan dalam metode pengajaran sangat diperlukan. Hidayat menyoroti pentingnya penerapan kerangka tindakan mitigasi bencana di sekolah inklusi, yang dapat menciptakan rasa aman dan motivasi belajar yang lebih baik bagi siswa berkebutuhan khusus (Hidayat, 2023). Sebuah studi oleh Anatasia menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran personal yang baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang

mendukung, yang tidak hanya membantu siswa merasa dihargai namun juga mendorong mereka untuk aktif berpartisipasi dan mengeksplorasi potensi mereka (Anatasia, 2023). Selain itu, penggunaan berbagai media pembelajaran inovatif selama pandemi COVID-19 juga menjadi salah satu cara untuk menggugah motivasi belajar siswa (Fatimah, Syahidi, Mahmudah, & Budiono, 2021).

Lingkungan belajar yang positif dan dukungan dari orang tua serta guru juga mempengaruhi motivasi belajar siswa berkebutuhan khusus. Dirna melaporkan bahwa suasana lingkungan sekolah yang baik dapat berkontribusi signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar (Dirna, 2022). Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian oleh Syah, yang menunjukkan pentingnya pola komunikasi antara sekolah dan orang tua dalam mendukung pengelolaan siswa berkebutuhan khusus (Syah, 2022). Dalam konteks pembelajaran daring selama pandemi, peran aktif orang tua sangat penting untuk memberikan dukungan emosional dan motivasional bagi anak-anak (Nur Sabilla, 2023).

Dengan memahami berbagai elemen yang mempengaruhi motivasi belajar, pendidik dapat menciptakan strategi yang lebih efektif untuk siswa berkebutuhan khusus. Misalnya, penelitian oleh Fatimah et al. menekankan bahwa kegiatan belajar dari rumah (BDR) menjadi tantangan yang menuntut guru untuk berinovasi dalam penyampaian materi agar dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa berkebutuhan khusus (Fatimah et al., 2021). Di samping itu, upaya penguatan pendidikan karakter dan meningkatkan pemahaman guru mengenai siswa berkebutuhan khusus juga sangat krusial (Ruhansih, 2017; Bidaya & Dari, 2020).

Secara keseluruhan, motivasi belajar pada siswa berkebutuhan khusus tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal mereka, tetapi juga oleh lingkungan sekitar dan pendekatan pedagogis yang digunakan oleh guru. Oleh karena itu, perlu adanya kerjasama antara pendidik, orang tua, dan komunitas untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan suportif.

Tantangan dan Solusi dalam Implementasi Media Interaktif

Implementasi media interaktif dalam pendidikan membawa tantangan dan solusi yang beragam, yang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, model pembelajaran yang diterapkan, dan kemampuan digital pengajar. Media interaktif, seperti yang dikembangkan berdasarkan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation), telah terbukti efektif dalam meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran ((Arina Ameliyah, Dyan Nurvita Martvianti, Raden Roro Nanik Setyowati, & Anna Aisyah Prihatin, 2024); (Ginting, Sudarma, & Sukmana, 2021), (Darman & La Ode Muh. Udin Haliu, 2022)). Namun, terdapat tantangan signifikan dalam pelaksanaannya, terutama terkait pelatihan guru dan kesiapan infrastruktur teknologi.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah rendahnya tingkat literasi digital di kalangan guru. Penelitian menunjukkan bahwa guru perlu dilatih lebih lanjut dalam menggunakan teknologi pembelajaran interaktif. Sebuah studi menemukan bahwa workshop pelatihan untuk guru yang diintegrasikan dengan aplikasi teknologi seperti Quizizz dan Canva dapat meningkatkan kemampuan literasi digital mereka secara signifikan ((N, M, & Kalsum, 2023); (Rosa Sinensis, Firdaus, & Riski, 2023); Insani et al., 2023). Selain itu, pelatihan yang efektif tidak hanya membantu guru memahami teknologi, tetapi juga mendorong mereka untuk berinovasi dalam menciptakan media pembelajaran interaktif yang menarik ((Arina Ameliyah et al., 2024); (Aprianty & Ketang Wiyono, 2021)).

Kurangnya dukungan IT di sekolah-sekolah juga menjadi tantangan yang harus diatasi. Tanpa adanya akses yang memadai kepada teknologi dan infrastruktur yang mendukung, banyak sekolah mengalami kesulitan dalam menerapkan media interaktif

secara efektif ((Ummah, 2019) (Melati, Yuliati, & Desyanti, 2023). Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan kerja sama antara pemerintah, institusi pendidikan, dan industri untuk menyediakan sumber daya yang diperlukan (Wulandari, Widyaningrum, & Arini, 2021).

Solusi yang bisa diambil untuk mengatasi tantangan ini adalah dengan mendesain program pelatihan berkelanjutan dan menyediakan akses ke sumber daya teknologi yang diperlukan. Bagi pengembangan media interaktif, kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan, termasuk guru, pengembang teknologi pendidikan, dan ahli materi ajar, akan sangat penting. Dengan memanfaatkan pendekatan yang kolaboratif, efektivitas penggunaan media interaktif dapat ditingkatkan, memperkaya pengalaman belajar siswa (Ariama & Burhendi, 2022; Melati et al., 2023).

Meskipun ada tantangan yang dihadapi, potensi media interaktif dalam pendidikan sangat besar. Implementasinya yang berhasil tidak hanya bergantung pada kesiapan teknologi, tetapi juga pada keterlibatan aktif dari semua pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran. Dengan pendekatan yang tepat, media interaktif dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan pendidikan di berbagai tingkat (Putri, Syafwan, & Nofriadi, 2024; Setyorini & Carolina, 2022).

KESIMPULAN

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa media interaktif sangat penting dalam memotivasi siswa berkebutuhan khusus dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penggunaan alat seperti video dan aplikasi berbasis teknologi berhasil meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, serta menciptakan suasana belajar yang lebih inklusif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media interaktif membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Namun, penting untuk diingat bahwa setiap siswa memiliki cara belajar yang berbeda, sehingga pendekatan yang lebih personal diperlukan. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi lebih jauh tentang efektivitas media interaktif dalam konteks yang lebih luas dan mengembangkan model pembelajaran yang lebih fleksibel. Penelitian ini juga menekankan pentingnya penggunaan teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan bagi siswa berkebutuhan khusus.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah, A. (2022). Pembelajaran Interaktif Mobile Learning Pada Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 5(1), 127–136. <https://doi.org/10.52060/pgsd.v5i1.821>
- Achmad Faqihuddin. (2024). Media Pembelajaran PAI: Definisi, Sejarah, Ragam dan Model Pengembangan. *Idarotuna: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 1–15. <https://doi.org/10.29313/idarotuna.v1i1.3780>
- Agama, I., Negeri, I., Raya, P., Tengah, K., Obos, J. G., Raya, J., ... Tengah, K. (2025). *PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS VIDEO Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, Indonesia guru bantu untuk mendesain materi pembelajaran (Gide, 2018). gambar Contoh-contoh*. 3(1), 366–373.
- Alfarizi, M. S., Nurhalim, N., Mahfud, A., & Prasetya, B. (2022). Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Penggunaan Bahan Ajar Berbasis Multimedia Interaktif Pada Siswa Kelas Iv Di Sdn Mayangan 2. *Al-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1), 55–68. <https://doi.org/10.46773/al-athfal.v3i1.415>

- Anasti, H. P. (2021). *Peran Guru dalam Pengembangan Multimedia Interaktif (Suatu Tinjauan Kompetensi Guru dan Kaitannya dengan Media Interaktif)*. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/23su4>
- Anindita Trinura Novitasari, Indah Purnama Sari, & Zaeni Miftah. (2020). Pelatihan Membuat Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 4(1), 66–73. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v4i1.1848>
- Aprianty, D., & Ketang Wiyono, S. (2021). Kajian Teori dan Praktik Pendidikan Volume. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 30(1), 1–13.
- Arina Ameliyah, Dyan Nurvita Martvianti, Raden Roro Nanik Setyowati, & Anna Aisyah Prihatin. (2024). Implementasi Media Pembelajaran “Dart Board” Pada Materi Wawasan Nusantara Untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 12 Surabaya. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 10487–10496. Retrieved from <https://j/>
- Arman Suryadi Karim, Melda Agarina, Sutedi, M. Said Hasibuan, & M. Royan Fauzi. (2022). PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS CLASSPOINT BAGI GURU di PROPINSI LAMPUNG. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 4399–4406. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i3.2986>
- Arofah, S., & Rinaningsih, R. (2021). Meta Analisis Efektivitas Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Cognitive Skill Peserta Didik Dalam Belajar Kimia. *UNESA Journal of Chemical Education*, 10(1), 84–93. <https://doi.org/10.26740/ujced.v10n1.p84-93>
- Darman, & La Ode Muh. Udin Haliu. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Fisika SMA Kelas X Berbasis Multimedia Interaktif. *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 2(2), 76–83. <https://doi.org/10.51454/decode.v2i2.44>
- Dirna, F. C. (2022). Pengaruh Suasana Lingkungan Sekolah terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di SLB Negeri Banyuasin. *Salus Cultura: Jurnal Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan*, 2(1), 26–35. <https://doi.org/10.55480/saluscultura.v2i1.42>
- Faatin Thufail, D., & Masub Bakhtiar, A. (2023). Pentingnya Peran Guru Pendamping Khusus Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus Di Kelas Inklusi Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(Volume 8 No. 3 September 2023), 3931–3944. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.10301>
- Fatimah, S., Syahidi, K., Mahmudah, U., & Budiono, B. (2021). Pendampingan Kegiatan Belajar di Rumah Melalui Media Pembelajaran Inovatif di Masa Pandemi Covid-19. *Carmin: Journal of Community Service*, 1(1), 7–12. <https://doi.org/10.59329/carmin.v1i1.9>
- Ginting, D. A., Sudarma, I. K., & Sukmana, A. I. W. I. Y. (2021). Multimedia Interaktif Berbasis Pendekatan Kontekstual pada Pembelajaran Tematik untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Instruction*, 2(3), 133–143. <https://doi.org/10.23887/iji.v2i3.50951>
- Gunawan, G., Harjono, A., & Imran, I. (2016). Pengaruh Multimedia Interaktif Dan Gaya Belajar Terhadap Penguasaan Konsep Kalor Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 12(2), 118–125. <https://doi.org/10.15294/jpfi.v12i2.5018>
- Hasnawiyah, & Maslena. (2024). Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 10(2), 167–172. Retrieved from <http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD>
- Hidayat, L. (2023). Implementasi Kerangka Aksi Mitigasi Bencana Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Dasar Penyelenggara Pendidikan Inklusif.

- Caruban: *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar*, 6(1), 15. <https://doi.org/10.33603/caruban.v6i1.7691>
- Ilham S, M., Ramadhani, D. M., Hasanah, U., Kafrawi, K., & Nurfitri, N. (2023). Workshop Media Pembelajaran Interaktif Bagi Guru Sekolah Dasar. *Journal of Community Service and Society Empowerment*, 1(02), 86–95. <https://doi.org/10.59653/jcsse.v1i02.245>
- Lestari, R., Jasiah, J., Rizal, S. U., & Syar, N. I. (2023). Pengembangan Media Berbasis Video pada Pembelajaran IPAS Materi Permasalahan Lingkungan di Kelas V SD. *Jurnal Holistika*, 7(1), 34. <https://doi.org/10.24853/holistika.7.1.34-43>
- Maret, N., Komplek, A., Centre, I., Obos, J. G., Raya, K. J., Raya, K. P., & Tengah, K. (2025). PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA INTERAKTIF PADA MATERI MAD KELAS IX DI Misbah Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya minat dan motivasi belajar siswa . Dengan penyajian yang lebih interaktif , multimedia. 2(2), 1–14.
- Melati, R., Yuliati, T., & Desyanti, D. (2023). Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XII SMA N 4 Dumai. *JUTEKINF (Jurnal Teknologi Komputer Dan Informasi)*, 11(2), 127–136. <https://doi.org/10.52072/jutekinf.v11i2.654>
- Mirnawati, M., & Supriansyah, S. (2022). Motivasi Belajar Mahasiswa Berkebutuhan Khusus Selama Pembelajaran Daring. *Jurnal ORTOPEDAGOGIA*, 8(1), 69. <https://doi.org/10.17977/um031v8i12022p69-73>
- N, A. R., M, M., & Kalsum, U. (2023). Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Menggunakan Teknologi Quizizz Dalam Penerapan Best Practice Di Satuan Pendidikan Ppm Al Ikhlas. *Jurnal Abdi Insani*, 10(3), 1689–1697. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i3.1100>
- Nugraha, D. A., & Sudiyono, S. (2018). Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Autoplay Media Studio Bagi Guru-Guru Sdn Merjosari 1. *Jurnal Terapan Abdimas*, 3(2), 182. <https://doi.org/10.25273/jta.v3i2.2811>
- Nur Sabilla, S. (2023). Peran Orang Tua untuk Mendukung Anak Berkebutuhan Khusus dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Psikologi : Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, 10(1), 1–20. <https://doi.org/10.35891/jip.v10i1.2969>
- Putri, P., Syafwan, H., & Nofriadi, N. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Canva Bagi Guru-guru UPTD SDN 014671 Sentang. *Journal Of Indonesian Social Society (JISS)*, 2(1), 52–57. <https://doi.org/10.59435/jiss.v2i1.221>
- Rahmawati, R., Khaeruddin, & Amal, A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Video Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 1(1), 29–38. <https://doi.org/10.51574/judikdas.v1i1.163>
- Rosa Sinensis, A., Firdaus, T., & Riski, U. (2023). Peningkatan Literasi Digital Guru Melalui Pkm Workshop Pembuatan Media Interaktif Berbasis Android Di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda Oku Timur. *Jurnal Abdi Insani*, 10(4), 2178–2187. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i4.1138>
- Ruhansih, D. S. (2017). EFEKTIVITAS STRATEGI BIMBINGAN TEISTIK UNTUK PENGEMBANGAN RELIGIUSITAS REMAJA (Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Nugraha Bandung Tahun Ajaran 2014/2015). *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>

- Setyorini, A. I., & Carolina, N. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbantuan Software Lectora Inspire untuk Siswa SMP. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 6(3), 431. <https://doi.org/10.33603/jnpm.v6i3.6140>
- Syah, A. A. (2022). Pola Komunikasi Orang Tua dalam Pengelolaan Siswa Berkebutuhan Khusus di Sekolah Luar Biasa. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 2(1), 91–100. <https://doi.org/10.35878/guru.v2i1.349>
- Wulandari, R. M., Widyaningrum, L., & Arini, L. D. D. (2021). Pengaruh Inovasi Cerdas pada Sistem Muskuloskeletal melalui Media Pembelajaran Interaktif Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3034–3042. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1205>